

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2010-2013)**

**Nunung Nofitasari**  
**Kertahadi**  
**Fransisca Yaningwati**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email: [nunungnofitasari@gmail.com](mailto:nunungnofitasari@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Competition of the business world today's is very tight so its really need to implementation the good corporate governance. Implementation of the good corporate governance can improve the performance of the company. High performance of enterprise will have an impact on the value of the company. The study of aims to identify and explain the influence of good corporate governance to corporate value, identify and explain the effect of the performance of the company to the value of the company and identify and explain the influence of good corporate governance and company performance against the value of the company. This type of research is explanatory research with quantitative approach. Based on the analysis of the partial result obtained in the form of good corporate governance has no effect on the value of the company, the company's performance effect the value of the company. The result from the Simultaneous analysis of the obtained results that good corporate governance and company performance effect on the value of the company.*

**Keyword : *Good Corporate Governance, Company Performance, Company Value***

***ABSTRAK***

Persaingan dunia bisnis saat ini sangat ketat sehingga perlu adanya tata kelola perusahaan yang baik atau *Good corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, mengetahui dan menjelaskan pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan serta mengetahui dan menjelaskan pengaruh *good corporate governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis secara parsial diperoleh hasil berupa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari analisis simultan diperoleh hasil bahwa *good corporate governance* dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : *good corporate governance, kinerja perusahaan, nilai perusahaan***

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangat pesat, hal ini menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat bersaing akan mengalami kegagalan atau kebangkrutan sehingga perlu adanya pengelolaan perusahaan yang baik agar dapat bersaing. Tata kelola perusahaan merupakan perhatian utama bagi investor (Mc Kinsey & co dalam Tjager et al, 2003). Para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang buruk dan memperhatikan perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Pengelolaan perusahaan yang baik akan berdampak pada kesejahteraan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholders). Tata kelola perusahaan yang baik atau biasa disebut dengan *Good corporate governance* (GCG).

Implementasi *good corporate governance* di Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *Credit Lyonnais Sekuritas Asia* (CLSA) dalam bukunya Zarkasyi (2008) menunjukkan bahwa posisi Indonesia berada paling bawah. Survai yang dilakukan oleh Mckinsey & Co dalam Tjager.et.al 2003 hasilnya menunjukkan bahwa dimata investor, Indonesia termasuk Negara di Asia terburuk dalam kualitas penerapan GCG. Penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk mencapai target dan sasaran, baik target jangka pendek, menengah atau panjang. Kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan dalam periode tertentu. Cara untuk mengevaluasi kinerja melalui rasio. Rasio yang diperhatikan adalah rasio profitabilitas karena untuk menjaga kelangsungan suatu perusahaan harus dalam keadaan untung atau laba agar investor tertarik untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. perusahaan yang nilainya tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. tingginya nilai perusahaan akan berdampak pula pada kesejahteraan para pemangku kepentingan. Pemerintah sadar bahwa tidak hanya perusahaan swasta saja yang menerapkan *good corporate governance* tetapi perusahaan milik Negara perlu juga menerapkan *Good corporate governance*. BUMN ialah mempunyai peran yang penting terhadap perekonomian nasional sehingga perlu pengelolaan yang baik. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh *good corporate*

*governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Good Corporate Governance*

Pengertian *good corporate governance* menurut Cadbury yaitu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjaaban kepada para pemegang saham (*shareholder*) khususnya dang pemangku kepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Sedangkan menurut *Organization For Economic Cooperation And Development* (OECD) GCG merupakan cara-cara manajemen perusahaan bertanggungjaab pada *shareholder*-nya.

### *Stewardship theory*

Teori ini dibangun atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, dapat bertindak dengan penuh tanggung jawab memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Teori ini memandang bahwa manajemen dapat dipercaya untuk bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun pemilik saham.

### *Agency theory*

*Agency theory* menekankan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga professional untuk menjalankan bisnisnya. Tujuan dari pemisahan pengelolaan dari pemilik perusahaan ialah memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan biaya seminimal mungkin. Tenaga-tenaga professional bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keluasaan dalam menjalankan perusahaan dan tenaga professional ini berperan sebagai agents-nya pemegang saham. Pemilik perusahaan berperan sebagai pengawas dan memonitor jalannya perusahaan. teori agensi menjawab dengan memberikan gambaran yang yang berpeluang terjadi antara agen dengan principal (pemegang saham) maupun principal dengan principal.

### Prinsip GCG

Menurut Forum *Corporate Governance in Indonesia* (FCGI)

1. *Transparency*
2. *Accountability*
3. *Responsibility*
4. *Fairness*

## 5. *Independency*

Ada empat mekanisme *corporate governance* yang sering digunakan dalam berbagai penelitian tentang *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial (Rachmawati dan Triatmoko, 2007 dalam Sukma 2014).

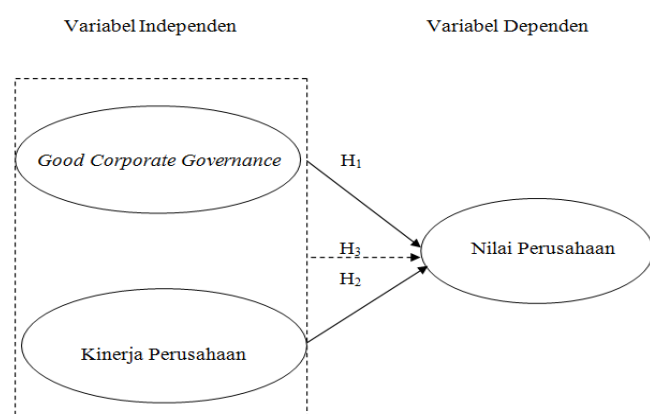
## 2. Kinerja Perusahaan

Zarkasyi (2008:48) kinerja perusahaan merupakan “sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan”. Penilaian kinerja organisasi mengukur aspek keuangan dan non keuangan. Pengukuran tersebut di buat untuk menilai seberapa baik aktivitas yang berhasil dicapai dan dipusatkan pada dimensi utama yaitu efisiensi, kualitas dan waktu.

## 3. Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan didirikan untuk memakmurkan pemilik perusahaan (pemegang saham). Memakmurkan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para calon investor untuk membeli saham perusahaan. nilai perusahaan didefinisikan dengan nilai pasar (Rika dan Islahudin dalam Diah dan Priantinah, 2010). Rasio nilai pasar salah satunya adalah *price book value*. *Price book value* merupakan perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan.

## Model Hipotesis



Gambar 1 Model Hipotesis

Sumber : Data Diolah, 2015

## III. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi untuk memperoleh data-data penelitian di Galeri investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya serta situs resmi

Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alasan peneliti memilih lokasi di Galeri investasi Bursa Efek Indonesia karena data lengkap dan akurat.

Bungin (2008) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, siklus hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelittian. Populasi dalam penelitian ini adalaah seluruh BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Setiawan (2013) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi atau elemen-elemen yang ada dalam populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil sampel yang diperoleh yaitu 9 BUMN yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial yang digunakan ialah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis serta uji determinasi (R<sup>2</sup>).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau independen yang pertama yaitu *good corporate governance* yang diukur dengan menggunakan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit. Variabel bebas yang kedua adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value*.

Hasil dari statistik deskriptif menunjukan bahwa variabel *good corporate governance* yang diukur dengan menggunakan persentase proporsi dewan komisaris independen nilai terendah pada PT PP (Persero) Tbk sebesar 32,91%, persentase tertinggi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 57,14% dan rata-rata selama tahun penelitian sebesar 44,21%. Indikator kedua untuk mengukur *Good Corporate Governance* yaitu kepemilikan institusional. Persentase rata-rata kepemilikan institusional sebesar 26,19%, persentase tertinggi yaitu sebesar 48,49% yaitu pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan persentase terendah ialah 8,55% pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Indikator ketiga untuk mengukur GCG yaitu komite audit. Persentase rata-rata komite audit yaitu 29,39%, persentase tertinggi sebesar 66,67% yaitu PT Aneka Tambang

(Persero) Tbk, persentase terendah ialah 16,66% pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Variabel kedua yaitu kinerja perusahaan.

Variabel kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Persentase nilai rata-rata *Return on Assets* yaitu sebesar 8,10%, persentase nilai tertinggi sebesar 20,29% pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan persentase terendah sebesar 2,01% pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Persentase nilai rata-rata *Return on Equity* sebesar 20,24%, persentase nilai tertinggi sebesar 29,32% pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan persentase nilai terendah yaitu 13,43% pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Variabel dependen ialah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price book value*. Nilai rata-rata *Price Book Value* sebesar 2.221,21, nilai tertinggi sebesar 4.741,74 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan nilai terendah 871,88 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		GCG	KINERJA_PERUSAHAAN	NILAI_PERUSAHAAN
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.9976	-.5771	.2308.0672
	Std. Deviation	.25403	.19902	1.255.50093
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.131	.099
	Positive	.125	.113	.099
	Negative	-.087	-.131	-.080
Test Statistic		.125	.131	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 <sup>c</sup>	.121 <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah, 2015

Hasil dari kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GCG	.939	1.065
KINERJA_PERUSAHAAN	.939	1.065

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Diolah, 2015

Nilai *tolerance* dari semua variabel yaitu *good corporate governance* dan kinerja perusahaan yang lebih dari 0,1. Nilai VIF untuk variabel *good*

*corporate governance* dan kinerja perusahaan adalah lebih kecil dari 10 dengan angka *tolerance* mendekati 1.

### c. Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

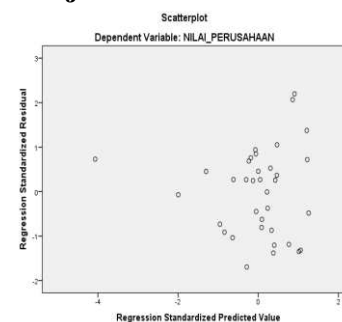
Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	.962 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), KINERJA\_PERUSAHAAN, GCG  
b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengolahan nilai data Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 0,962. Nilai  $d_L$  1,3537,  $d_U$  sebesar 1,5872. Nilai Durbin-Watson lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari 1 dikatakan ada autokorelasi positif.

### d. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data Diolah, 2015

Berdasarkan gambar diatas pada *scatter plot* berbentuk acak dan tidak teratur serta titik menyebar diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu y sehingga mengindikasikan bahwa pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5223.294	1099.237		4.752
	GCG	-1240.722	785.138	-.251	.124
	KINERJA_PERUSAHAAN	2906.846	1002.168	.461	.007

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 5.223,294 - 0,251 X_1 + 0,461 X_2$$

Hasil persamaan diatas menunjukkan bahwa

a. Koefisien regresi untuk variabel *good corporate governance* yaitu -0,251 yang berarti jika

variabel *good corporate governance* mengalami kenaikan maka variabel nilai perusahaan akan cenderung turun.

- b. Koefisien regresi variabel kinerja perusahaan sebesar 0,461 yang berarti bahwa apabila variabel kinerja perusahaan mengalami kenaikan maka variabel nilai perusahaan akan semakin naik pula.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t

Tabel 5 Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5223.294	1099.237		.000
	GCG	-1240.722	785.138	-.251	.124
	KINERJA_PERUSAHAAN	2906.846	1002.168	.461	.007

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah, 2015

Hipotesis yang digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara parsial yaitu:

1. Hipotesis pertama ialah diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Variabel *good corporate governance* memiliki koefisien regresi sebesar -0,251, nilai signifikan 0,124 atau ( $0,124 > 0,005$ ), nilai t hitung sebesar -1,580 dan t tabel 2,03452,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi sebesar 0,461 pada variabel kinerja perusahaan, nilai signifikan sebesar 0,007 atau nilai signifikan ( $0,007 < 0,05$ ), nilai t hitung sebesar 2,901 dengan t tabel 2,03452 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Hipotesis ketiga menyatakan diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *good corporate governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

##### b. Uji F

Tabel 6 Anova

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	12034072.45	2	6017036.224	4.603
	Residual	43135818.40	33	1307146.012	
	Total	55169890.85	35		

a. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), KINERJA\_PERUSAHAAN, GCG

Sumber : Data Diolah, 2015

Hasil dari tabel 6 uji anova didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 4,603 dan  $F_{tabel}$  3,28 serta nilai signifikan kurang dari 5%, yaitu 0,017 ( $0,017 < 0,05$ ). Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *good corporate governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

##### c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7 Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.171	1143.30486

a. Predictors: (Constant), KINERJA\_PERUSAHAAN, GCG

b. Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber : Data Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 7 model *summary* diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh *adjusted R2* sebesar 0,171 yang berarti besarnya keragaman nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel *good corporate governance* dan kinerja perusahaan ialah sebesar 17,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. PENGARUH SECARA PARSIAL

#### 1. *Good Corporate Governance*

Berdasarkan tabel uji regresi secara parsial koefisien GCG sebesar -0,251 dengan sig. 0,124 dan  $H_0$  diterima. Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata *good corporate governance* yang diukur dengan menggunakan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit pada BUMN yaitu sebesar 44,21%, 26,19% dan 29,39%.

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang disampaikan oleh Djanegara (2008) yang menyatakan bahwa tujuan tata kelola perusahaan yang baik untuk memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip-prinsip *good corporate governance* agar perusahaan dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional. *Good corporate governance* dimungkinkan hanya sekedar untuk memenuhi ketentuan formal suatu perusahaan dan untuk memenuhi regulasi yang dibuat oleh pemerintah. Pedoman umum *Good Corporate* tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat sehingga Badan Usaha Milik Negara dimungkinkan dalam implementasi GCG hanya sebagai formalitas dan belum sepenuhnya diterapkan pada BUMN. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Effendi (2009) masih terdapat beberapa BUMN yang belum

memiliki kebijakan operasional tentang penerapan GCG.

## 2. Kinerja Perusahaan

Tabel uji regresi secara parsial koefisien kinerja perusahaan sebesar 0,461, nilai sig 0,007 dan  $H_1$  diterima. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity* menunjukkan rata-rata sebesar 8,10% dan 20,24%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Syamsudin (2011) semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menarik investor. Tingginya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang nilai *Return on Equity* tinggi akan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran bagi pemangku kepentingan, semakin berpengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan maka pemilik perusahaan juga akan semakin sejahtera.

## B. PENGARUH SECARA SIMULTAN

Tabel uji simultan pada tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,017 dengan  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel ( $4,603 > 3,28$ ) maka  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori diatas bahwa manfaat dari penerapan *Good corporate governance* akan meningkatkan kinerja perusahaan dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sehingga dengan meningkatnya nilai perusahaan kesejahteraan pemegang saham (*shareholder*) juga akan meningkat.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *good corporate governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. *Good corporate governance* dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa diharapkan menambahkan variabel *good corporate governance* dengan pengukuran yang lain sehingga dapat mempengaruhi variabel  $Y$  lebih besar lagi.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperbaharui informasi mengenai perusahaan khususnya di bidang kinerja keuangan sehingga calon investor maupun investor akan mudah memperoleh informasi mengenai perusahaan tersebut.
3. Badan Usaha Milik Negara maupun perusahaan swasta agar melaksanakan *good corporate governance* dengan baik agar investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Djayanegara, Soerja Moermahadi. 2008. *Menuju Good Corporation: Suatu Kajian Empiris*. Bogor: Kesatuan press.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good corporate governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- KNKCG. 2006. *Pedoman Umum Good corporate governance*.
- Priantinah, Denies. Reny, Dyah Retno. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Vol 1 no 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Budi, SE, MSi. 2013. *Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*. Yogyakarta: Andi
- Sukma, Ramadhan, Perdana. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap nilai perusahaan*. vol 3 nomor 3. Online: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> diakses pada 26 April 2015
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Ed.baru-11. Jakarta: Rajawali Pers
- Tjager. et.al. 2003. *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo

Zarkasyi, Moh Wahyudin. 2008. *Good corporate governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta